

ARION AF-8000HDCI

Receiver CI HDTV

Hal pertama yang menarik perhatian ketika melihat panel depan AF-8000HDCI adalah tampilan LCD yang sangat menawan. Tampilan tersebut tidak hanya menunjukkan angka tetapi juga huruf. Kita dapat melihat nomor dan nama saluran atau judul menu. Tentu saja, pada mode standby, akan menampilkan waktu. Huruf dan gambar dibentuk dari titik-titik putih, dengan latar belakang biru.

Di sebelah tombol, terdapat detektor infra-merah dan 2 LED status. Dua rongga CI tersembunyi di balik pintu geser. Terakhir, di sebelah kiri dari panel depan, terdapat tombol standby. Yang memiliki LED merah di tengahnya, yang akan menyala pada mode standby.

Panel belakang dilengkapi dengan masukan IF dan keluaran, antarmuka HDMI untuk TV HD Ready, antarmuka RS-232 untuk pembaruan peranti lunak receiver dan keluaran YpPr bagi yang tidak menggunakan HDMI. Pengguna yang berencana membeli monitor HD tetapi belum terealisasi, dapat menggunakan keluaran SDTV analog: CVBS pada RCA atau CVBS/RGB pada SCART. Perangkat audio klasik dapat dihubungkan melalui keluaran audio RCA atau keluaran S/PDIF optik (format: Dolby Digital atau PCM). ARION tidak melupakan saklar catudaya – kendali yang sangat bermanfaat ketika peranti lunak tersendat atau masuk ke submenu yang membingungkan dan tidak tahu apa yang harus dilakukan.

Kendali jarak jauh dengan bentuk yang bagus dan terasa mantap ketika menekan tombolnya. Terus terang, kami menginginkan tombol SAT, EPG dan TV/RADIO lebih unik, tetapi ini hanyalah opini subyektif yang akan berbeda di antara pengguna.

Instalasi

Karena ini adalah receiver HD TV, maka telah diprogram untuk TV HD 16:9. Jika Anda menggunakan TV SD 4:3 yang dihubungkan melalui SCART, Anda akan mendapatkan kelucuan sebelum Anda mengubah pengaturan untuk perangkat keluaran dan melihat gambar yang stabil. Pilihan untuk keluaran video akan membuat semua orang senang. Pada keluaran HDMI, kita bisa mendapatkan: PAL/NTSC 480i/576p/720p/1080i 50/60Hz. Akan dibahas lebih lanjut.

Instalasinya sendiri berlangsung mulus dan tahap pertama adalah pemilihan bahasa. Kami berkesempatan melakukan pengaturan bahasa OSD, audio, teks terjemahan dan teleteks termasuk pilihan kedua. Contohnya Anda dapat mengatur bahasa Anda sebagai pilihan audio pertama dan bahasa Inggris sebagai yang kedua. Yang kedua ini akan dipilih secara otomatis jika bahasa Anda tidak dipancarkan. Tentu saja, jika keduanya tidak dipancarkan, maka receiver akan menggunakan audio yang tersedia.

Untuk audio/terjemahan/teleteks, terdapat pilihan: Bahasa Inggris, Spanyol, Perancis, Jerman, Italia, Portugis, Arab, Turki, Rusia, Belanda, Swedia dan Mesir. Pilihan untuk bahasa OSD bahkan lebih luas. Selain yang disebutkan di atas, juga terdapat: Denmark, Finlandia,

Mudah dibaca dari jarak jauh, sehingga sangat membantu ketika ingin mengatur receiver tanpa RCU. Menggunakan tujuh tombol yang terletak di bawah tampilan, Anda dapat melakukan sejumlah operasi. Tombol tersebut adalah: Menu, OK, Exit, Saluran atas/bawah, Volume atas/bawah. Tombol Saluran dan volume juga berfungsi sebagai panah pada saat di menu.

Polandia, Slovakia, Hungaria, Czech, Slovenia, Romania. Pilihan ini cukup bagus dibandingkan dengan model atau pabrikan lain.

Setelah pengaturan bahasa, kita beralih ke pengaturan antena. Terdapat semua versi DiSEqC dari 1.0 hingga 1.3 (USALS). Sebanyak 60 satelit telah terprogram dan dapat ditambahkan 10 satelit lagi. Merupakan jumlah yang besar! Data transponder tidak begitu terkini tetapi dapat diubah secara manual. Akan lebih menarik jika kita dapat memasukkan daftar yang telah tersedia (misalnya

dari SatcoDX) melalui antarmuka serial.

Terdapat tiga cara pencarian saluran: otomatis (dengan dan tanpa pemindaian jaringan), manual dan lanjutan (jika Anda mengisi PID video dan audio secara manual). Anda dapat mengatur untuk seluruh saluran atay hanya FTA. Hal ini cukup penting mengingat hanya terdapat 4000 saluran untuk disimpan dalam memori. Tidak memadai untuk yang memiliki

antena bermotor atau sistem multifeed. Beberapa saluran mungkin ditandai sebagai diacak namun kadang-kadang FTA. Sehingga, jika Anda menginginkan seluruh saluran yang ada, pilihan mode ALL (seluruh) dan aktifkan pemindaian jaringan. Setelah pemindaian setiap satelit, sisihkan saluran yang diacak. Tindakan ini akan memungkinkan memori simpanan tidak akan melebihi batas 4000 saluran meskipun Anda tinggal di Eropa dengan banyaknya satelit yang dapat diterima.

Pada mode ALL dengan mengaktifkan pemindaian jaringan, AF-8000HDCI memerlukan waktu 13 menit untuk memindai Hotbird (13° BT). Tidak begitu mengesankan namun dapat diterima. Berbagai jenis saluran HDTV dapat ditemukan dan diproses tanpa masalah. Meliputi DVB-S, DVB-S2 dalam QPSK dan 8PSK, MPEG-4 dan MPEG-2. Receiver ARION ini menangani SCPC mulai dari 1 Ms/detik dan turnernya cukup peka. Semua yang kami harapkan untuk dapat diterima di lokasi pengujian dengan piringan 85 cm bermotor secara nyata terbukti.

Fungsi pengaturan saluran (haous, ganti nama, pindah, kunci dan favorit) cukup efisien dan memadai. Tentu saja, akan lebih baik jika ARION menyediakan editor saluran di komputer untuk masa yang akan datang. Menangani ribuan saluran dengan RCU bukanlah sesuatu yang ingin sering dilakukan.

Penggunaan Sehari-hari Hal pertama yang Anda lakukan setelah instalasi adalah pemilihan saluran. AF-8000HDCI



melakukan perpindahan saluran dalam 2 detik. Nyatanya, prosesor baru MPEG-4 dan tuner DVB-S/S2 belum begitu matang seperti pada chip DVB-S MPEG-2. Namun, tidak terlalu lambat sehingga belum mengganggu Anda. Sederhananya, di antara kita yang berpengalaman dalam perpindahan saluran akan menemukan bahwa receiver HDTV ARION ini lebih lambat daripada perangkat SDTV sebelumnya.

Akan tetapi, hal terpenting bagi pemilik receiver HDTV adalah kualitas video yang diberikan oleh receiver tersebut. Untuk ini kita harus memberi penghargaan pada ARION. Tidak hanya saluran HDTV yang ditampilkan secara sempurna namun juga saluran tradisional dapat di-output-kan dalam 576p, 720p atau 1080i. Rahasiannya adalah adanya scaler terintegrasi (lihat pembahasan dalam TELE-satelit edisi terdahulu untuk mempelajari apa itu scaler). Fitur ini mengkonversi saluran SD definisi standar menjadi saluran HDTV definisi tinggi - paling tidak terlihat seperti saluran HDTV pada monitor HDTV Anda.

Kami menonton saluran SD yang di-scaled hingga 1080i dengan mantap. Efek akhirnya adalah lebih baik daripada menyuguhkan sinyal standar ke TV HD (misalnya melalui SCART atau RCA) dan mengizinkan untuk memperluasnya. Prosesor AF-8000HDCI melakukan lebih, lebih baik. Sehingga jika Anda mempunyai TV HD Ready dengan antarmuka HDMI, dengan menggunakan AF-8000HDCI tidak hanya memungkinkan Anda menonton saluran HD, tetapi juga meningkatkan video dari saluran SD favorit Anda secara signifikan.

Semua jenis CAM yang diselipkan ke rongga CI dapat berfungsi tanpa masalah. Jika saat ini Anda sedang menggunakan modul CA, maka tidak akan menjadi masalah untuk beralih ke receiver ARION. Dengan cara ini, Anda akan mendapatkan akses ke lebih banyak saluran HD karena biasanya diacak.

Pedoman EPG yang luas tidak begitu populer di saluran FTA yang ada di Eropa. Lebih sering daripada tidak, penyedia layanan satelit membatasi pemancaran data hanya pada kejadian saat ini dan yang akan datang, atau bahkan sama sekali tidak mengirimkan

informasi acara. Akan tetapi bagi saluran yang memancarkan data EPG secara penuh dapat diproses oleh AF-8000HDCI tanpa masalah. EPG tampil dalam 2 mode: menampilkan pedoman acara secara detil untuk satu saluran atau pedoman singkat untuk beberapa saluran sekaligus.

Selain untuk EPG, keterangan acara juga ditampilkan dalam infobar. Seperti biasa, lebih banyak informasi akan ditampilkan ketika menekan tombol Info dua atau tiga kali. Lamanya waktu tampil Infolbar, serta tingkat transparansi OSD dapat diatur dalam menu pengaturan OSD.

AF-8000HDCI menampilkan terjemahan dan teletext dengan dua cara: sebagai VBI dan OSD. Anda dapat memilih yang sesuai. Jika TV Anda tidak memiliki dekoder TXT, Anda dapat menggunakan mode OSD. Jika memiliki dekoder dan bahasa Anda tidak terdapat dalam daftar teletext, maka Anda sebaiknya menggunakan mode VBI dan dekoder pada TV.

Ketika menjelajahi menu sistem, kami menemukan yang lainnya: pengaturan aspek TV (4:3 dan 16:9), mode pengaturan layar (Letter Box dan Pan Scan), pengaturan waktu sebagai sistem lokal dari data stream (sebagai bentuk offset dari GMT) dan 8 pengatur waktu. Juga terdapat 2 fungsi kecil: kalender dan kalkulator. Pada RCU, kami temukan pengatur waktu sleep dan tombol pause (sering terdapat pada PVR tetapi tidak selalu ada pada receiver tanpa hard drive).

Umumnya, pengendalian AF-8000HDCI sangat lugas. Menu disusun secara logis dalam struktur pohon dan semuanya berada di posisi yang Anda inginkan. Layar Menu mempunyai inset video, serta petunjuk singkat tentang fungsi tombol. Sehingga buku pedoman kurang begitu diperlukan lagi. Akan tetapi, jika Anda memutuskan untuk membacanya, Anda akan temukan bahwa buku pedoman tersebut ditata dengan baik dan singkat.

Receiver ARION dapat bertukar peranti lunak antar-receiver. Pembaruan peranti lunak normal dapat dilakukan melalui antarmuka serial. Kita harapkan bahwa di masa mendatang, juga tersedia melalui satelit.

TECHNIC DATA



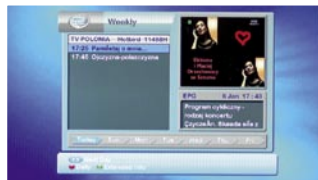
Manufacturer	ARION Technology Inc., Korea, www.arion.co.kr
Fax	+82-31-361-3099
E-mail	info@arion.co.kr
Model	AF-8000HDCI
Function	HDTV digital satellite receiver
Modulation	DVB-S and DVB-S2: QPSK, 8PSK
Decoding	MPEG-2 and MPEG-4
Channel memory	4000
Symbol rate	DVB-S: 1-45 Ms/sec, DVB-S2: 10-30 Ms/sec
SCPC compatible	yes
DiSEqC	1.0/1.1/1.2/1.3
USALS	yes
HDMI	yes
SCART connectors	2
Analog audio/video outputs	3 x RCA
Component outputs (YPbPr)	3 x RCA
S-Video output	no
UHF modulator	no
0/12 V control output	no
Digital audio output	yes (optical)
EPG	yes
C/Ku band compatibility	yes
Power supply	AC 90-250 V 50/60 Hz, 45 W max.



Pengaturan Antena |



Format Keluaran Video |



EPG |



Info bar |



Daftar Saluran |



Menu Utama |

Kesimpulan Ahli

+ AF-8000HDCI merupakan receiver yang sesuai untuk keluarga. Menangani seluruh jenis sinyal HDTV dengan sangat baik. Video scaler-nya yang handal membuat menonton saluran SD menjadi pengalaman baru. Beberapa fitur seperti seluruh protokol DiSEqC atau pencarian sinyal menempatkannya pada segmen atas di kelasnya dan bahkan membuatnya menjadi pilihan bagi pehobi satelit yang berpengalaman.



Peter Miller
TELE-satellite
Test Center
Poland

Seperti biasanya pada produk yang sangat baru, masih terdapat hal-hal kecil yang perlu diperbaiki. Contohnya, jika Anda menekan satu tombol pada RCU agak lama, Anda akan mendapatkan aksi-ganda akibat dari fitur pengulangan yang terlalu sensitif. Peranti lunak dalam receiver sampel kami ARIA1000A8000HDCI adalah yang paling pertama dikeluarkan. Dalam waktu yang tidak begitu lama ARION akan dapat memperbaiki hal kecil ini.

